

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsep perencanaan keuangan pribadi (*personal finance*), bukan hal baru dalam manajemen keuangan, akan tetapi masyarakat lebih familiar atau tertarik dengan *corporate finance* dibandingkan dengan *personal finance*. Setiap keluarga dan individu pun harus mahir menangani keuangannya agar pendapatan dan pengeluaran bisa diatur keseimbangannya, merencanakan keuangan pribadi dan keluarga mutlak dilakukan agar perjalanan hidup selanjutnya lebih nyaman. Berdasarkan paparan tersebut sudah jelas bahwa di dalam keluarga atau rumah tangga perlu adanya manajemen pengelolaan keuangan keluarga yang bertujuan mengatur *cash flow* keuangan keluarga menjadi lebih baik dan teratur. Seperti yang dijelaskan oleh Lai dan Tan (2009) bahwa kesuksesan, kesejahteraan atau kebahagiaan keuangan dapat dicapai melalui perencanaan keuangan keluarga atau pribadi yang baik.

Laju inflasi yang semakin tinggi di Indonesia juga menyebabkan banyak terjadi masalah keuangan yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Agar terhindar dari masalah keuangan tersebut, setiap masyarakat membutuhkan pengetahuan keuangan yang baik. Banyak masyarakat yang mengalami kerugian secara finansial dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan juga berdampak terhadap sulitnya mengakses ke lembaga keuangan sehingga menghambat kemakmuran. Kesulitan keuangan bukan hanya

disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan tetapi juga disebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan, untuk itu dibutuhkan pengetahuan keuangan yang memadai. Pengetahuan keuangan bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup tetapi justru dengan pengetahuan keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya. Seperti yang dijelaskan oleh Andrew (2014) bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijak. Norma dan Meliza (2013) juga menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi maupun keluarga, tidak hanya dari tingkat pengetahuan keuangan saja melainkan berbagai faktor demografi juga bisa mempengaruhi keluarga dalam melakukan perencanaan keuangannya. Lai dan Tan (2009) menjelaskan situasi seseorang seperti tingkat pendapatan, usia, gender, pendidikan akan mempengaruhi keputusan perencanaan keuangan pribadi atau keluarga. Peran uang dan manajemen uang juga berkaitan erat dengan perilaku pribadi dan perencanaan keuangan. Hal ini juga dapat dibuktikan pada penelitian Rahma Masdar dan Zaiful (2011) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga, rendahnya pendapatan sebuah keluarga sehingga prioritas belanja hanya pada kebutuhan pokok saja. Masih belum ada perencanaan yang dilakukan oleh keluarga ditandai dengan ketidakmakmuran keluarga dalam

memenuhi kebutuhan pokok. Ini terbukti juga pada penelitian yang dilakukan oleh Intha Alice Muskananfola (2013) bahwa pendapatan rumah tangga, konsumsi rumah tangga, dan pemahaman perencanaan keuangan secara parsial dapat berpengaruh terhadap proporsi tabungan yang dimiliki oleh keluarga di Kelurahan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas banyak faktor yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi maupun keluarga dan banyak penelitian-penelitian terdahulu yang sudah menggunakan variabel ini, sehingga peneliti tertarik mengembangkan variabel tersebut dengan menambahkan beberapa variabel dan melakukan penelitian di Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya dengan mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?
2. Apakah faktor demografi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?
3. Apakah faktor demografi tingkat penghasilan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan dari

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?
3. Untuk menguji apakah faktor demografi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?
4. Untuk menguji apakah faktor demografi tingkat penghasilan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat diambil suatu manfaat untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apakah pengetahuan keuangan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dapat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan bacaan masyarakat dan masukan untuk masyarakat umum. Khususnya untuk mahasiswa, dosen, dan instansi terkait perekonomian yang khususnya dibidang keuangan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bagaimana proporsi pembiayaan konsumsi sehari-hari dan bagaimana suatu keluarga tersebut dapat mengatur *cash flow* dengan baik. Sehingga apabila hal tersebut sudah dilakukan dapat dikatakan keluarga tersebut sudah memiliki perencanaan keuangan keluarga yang baik.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam penyajian proposal pembahasan dibagi menjadi beberapa bab, dimana dalam setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab yang menjadi pendukung dari kelima bab pertama untuk mempermudah pemahaman penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini tentang uraian mengenai peneliti terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis. Disamping itu pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.

